

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sampai saat ini masih menghadapi beban ganda masalah gizi. Masalah gizi kurang seperti Kekurangan Energi Protein (KEP), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Anemia Gizi dan Kekurangan Vitamin A (KVA) masih menjadi masalah gizi utama. Sementara itu gizi lebih semakin banyak ditemukan oleh sebagian penduduk khususnya di perkotaan.

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) di Indonesia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius mengingat dampaknya sangat besar terhadap kelangsungan hidup dan kualitas sumber daya manusia. Selain berupa pembesaran kelenjar gondok dan hipotiroid, kekurangan yodium jika terjadi pada wanita hamil mempunyai resiko terjadinya abortus, lahir mati, sampai cacat bawaan pada bayi yang lahir berupa gangguan perkembangan syaraf, mental dan fisik yang disebut kretin. Semua gangguan ini dapat berakibat pada rendahnya prestasi belajar anak usia sekolah, rendahnya produktifitas kerja pada orang dewasa serta timbulnya berbagai berbagai permasalahan social ekonomi masyarakat yang dapat menghambat pembangunan. (Tim GAKY Pusat, 2005)

Di Jawa Timur, masalah penanggulangan GAKY merupakan prioritas masalah utama dalam penanggulangan masalah gizi. Masalah GAKY di Jawa Timur berdasarkan survai GAKY nasional yang dilakukan pada tahun 2003,